

**ANALISIS KEUNTUNGAN DAN SERAPAN TENAGA KERJA
PADA USAHATANI TEMBAKAU RAJANGAN DI
KECAMATAN SURALAGA KABUPATEN LOMBOK TIMUR**



Oleh:

L A L U J O H A R I
NPM : 26011047/FP08

Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada
Fakultas Pertanian Universitas Gunung Rinjani

UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI
FAKULTAS PERTANIAN
2012

RINGKASAN

Lombok Timur merupakan salah satu Kabupaten di Pulau Lombok yang memiliki areal pengembangan tembakau rajangan terluas. Luas dan produksi tembakau rajangan di wilayah ini selama lima tahun terakhir (2006 – 2010) mengalami hal yang sama dengan Propinsi NTB umumnya. Luas areal tanam pada tahun 2006 sebesar 3.100 ha dengan produksi sebesar 1.954,32 ton meningkat menjadi 5.676,35 ha dengan produksi sebesar 4.173,48 ton pada tahun 2008 kemudian menurun menjadi 4.568,00 ha dengan produksi sebesar 3.458,71 ton pada tahun 2010.

Areal tembakau rajangan di Kabupaten Lombok Timur terbesar di 20 kecamatan. Kecamatan Suralaga merupakan salah satu kecamatan yang memiliki areal pengembangan dan produksi usahatani tembakau rajangan terbesar. Penggunaan tenaga kerja pada usahatani tembakau rajangan di kecamatan Suralaga masih banyak menggunakan tenaga kerja manusia dibandingkan tenaga kerja lainnya, meskipun biaya relatif lebih mahal. Untuk kegiatan pengolahan tanah umumnya petani menggunakan tenaga kerja mesin (*Hand Traktor*) sedangkan untuk kegiatan lainnya menggunakan tenaga kerja mesin.

Berdasarkan uraian di atas yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah : (1) Seberapa besar keuntungan pada usahatani tembakau rajangan di Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur, (2) Besarnya serapan tenaga kerja pada kegiatan usahatani tembakau rajangan tersebut ; dan (3) Kendala – kendala apa saja yang dihadapi petani di dalam pengembangan usahatani tembakau rajangan.

Penelitian bertujuan untuk : 1) Mengetahui besarnya keuntungan petani pada usahatani tembakau rajangan di Kecamatan Suralaga, Kabupaten Lombok Timur ; 2) Mengetahui besarnya serapan tenaga kerja pada usahatani tembakau rajangan di Kecamatan Suralaga, Kabupaten Lombok Timur; 3) Mengetahui kendala –kendala yang dihadapi oleh petani dalam pengembangan usahatani tembakau rajangan di Kecamatan Suralaga, Kabupaten Lombok Timur.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif sedangkan pengumpulan data menggunakan tehnik survey. Penentuan daerah penelitian dilakukan dengan tehnik “ *purposive sampling* “ Jumlah responden ditentukan secara *Quota sampling* yaitu sebanyak 40 responden. Responden dalam penelitian ini adalah petani yang mengusahakan tanaman tembakau rajangan. Adapun penentuan jumlah responden masing – masing desa dilakukan secara *Proporsional Random sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Besarnya keuntungan petani pada usahatani tembakau rajangan di Kecamatan Suralaga Kabupaten Lombok Timur adalah sebesar Rp. 4.054.892/LLG atau Rp. 7.950.768/Ha. ; (2) Serapan tenaga kerja pada usahatani tembakau rajangan di Kecamatan Suralaga, Kabupaten Lombok Timur sebesar 124 HKO/LLG atau 243,13 HKO/Ha/MT, (3) Kendala utama yang dihadapi petani pada usahatani tembakau rajangan adalah pemasaran hasil (harga jual), kemudian diikuti oleh kendala modal dan tenaga kerja.